

MANAJEMEN KEPALA SEKOLAH DALAM UPAYA MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR DI MI MAARIF KETEGAN BILINGUAL ISLAMIC SCHOOL SIDOARJO

-Umi Salamah

Postgraduate Student Abdul Chalim University
umisalamahemma@gmail.com

Masdar Hilmy

UIN Sunan Ampel Surabaya
masdar.hilmy@gmail.com

Abstract:

The purpose of this study is to examine the role and function of the principal as well as the things that hinder their ability to manage their staff in an effort to raise educational standards. The MI Maarif Ketegan Bilingual Islamic School in Sidoarjo served as the study's site. Techniques for gathering data included interviews, documentation, and observation. Qualitative descriptive techniques were employed in data analysis. According to the study's findings, the principal's management role in raising the standard of education involves meticulous planning, effective organization, guiding educators and other staff members, and conducting oversight. The principle has improved the quality of education by fulfilling his responsibilities as a manager, administrator, supervisor, educator, leader, innovator, and motivator. The recruitment of new qualified teachers, the adoption and adaptation of two curricula, the national curriculum (independent curriculum) and the international curriculum (Cambridge curriculum), and adequate facilities and infrastructure to support the achievement of maximum output/graduate quality are the supporting factors in improving the quality of education. The inhibiting factors include senior teachers who are still difficult to invite to follow the dynamics of education and lack of bilingual skills.

Keywords: *Management Function; Principal's Role; Education Quality.*

PENDAHULUAN

Peningkatan Mutu Sekolah Salah satu bentuk reformasi pendidikan adalah manajemen. Metode ini dirancang untuk memberi sekolah kesempatan memberikan pendidikan yang lebih baik dan lebih memadai kepada siswa. Sekolah dapat meningkatkan kinerja guru dan unit sekolah secara terencana,

sistematis, dan berkelanjutan dengan menggunakan manajemen. Hal ini termasuk memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam mengawasi peningkatan mutu sekolah. Jika semua komponen pendidikan terorganisasi dengan baik, mutu pendidikan akan tercapai.¹

Elemen-elemen ini guru, fasilitas, infrastruktur, input, proses, output, dan biaya semuanya memerlukan dukungan penuh dari mereka yang memiliki posisi penting di lembaga pendidikan, dalam hal ini kepala sekolah. Salah satu pemimpin pendidikan yang memiliki pengaruh langsung terhadap bagaimana program pendidikan dilaksanakan di sekolah adalah kepala sekolah. Dalam kapasitasnya sebagai pembuat kebijakan sekolah, kepala sekolah harus melaksanakan tugasnya sebaik mungkin, membimbing sekolah dengan bijaksana dan strategis, dan memastikan bahwa sejumlah besar tujuan terpenuhi untuk meningkatkan standar pengajaran.²

Salah satu pemimpin pendidikan yang secara langsung mempengaruhi jalannya program pendidikan di sekolah adalah kepala sekolah. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, kepala sekolah yang bertugas sebagai penentu kebijakan di sekolah harus melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya, mengarahkan sekolah secara strategis dan sungguh-sungguh, serta memastikan tercapainya tujuan yang sebesar-besarnya. Keberhasilan proses belajar mengajar di kelas, baik secara mikro maupun secara makro di sekolah, merupakan tugas kepala sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah dalam kapasitasnya sebagai pengelola pendidikan, bertugas mengatur dan mengkoordinasikan sumber daya pendidikan yang berbeda-beda untuk mewujudkan kesatuan dalam penyelenggaraan pendidikan, menyiapkan sesuatu atau strategi yang baik, serta melakukan pengendalian terhadap penyelenggaraan dan hasil pendidikan.³

Agar layanan pendidikan yang baik dapat menghasilkan pendidikan yang baik pula, manajemen pendidikan merupakan upaya yang metodis dan terkoordinasi untuk terus meningkatkan kualitas layanan pendidikan yang difokuskan pada pelanggan pendidikan, dalam hal ini siswa, orang tua siswa, pengguna lulusan,

¹ Darsiana Putri, Nanda Silvia Ramadini, Riswanti Rini, Ulwan Syafrudin, *Peran Kepala Sekolah Dalam Melakukan Manajemen Pengembangan Sekolah*, Satya-Sastraharing: Vol. 7. No. 1. Tahun 2023, p.86-98

² Syarifah, S., & Buerahen, N. (2023). *Curriculum Management in Improving the Quality of Graduates in Thai Pesantren*. Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 8(3), 370-385. <https://doi.org/10.31538/ndh.v8i3.4132>

³ Jezi Adrian Putra, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Pariaman*, Bahana Manajemen Pendidikan, Jurnal Administrasi Pendidikan, Volume 2 Nomor 1, Juni 2014, p. 347 - 831

guru, karyawan, pemerintah, dan masyarakat. Pendidikan bukan hanya sekadar guru yang berusaha memberikan pengetahuan dengan tujuan membantu siswa menguasai konten (siswa lebih banyak menghafal daripada memahami). Akan tetapi, guru juga harus memberikan pelajaran hidup kepada siswanya yang akan bermanfaat bagi mereka dan semua orang. Agar siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan belajar secara sukarela daripada di bawah tekanan, pendidikan juga harus menawarkan mereka kesenangan. Banyak orang harus mendukungnya untuk meningkatkan kualitas sekolah dan memenuhi standar kompetensi.⁴

Instruktur profesional dan kepala sekolah merupakan dua contoh personil sekolah yang peran dan tanggung jawabnya sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran berkelanjutan. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia yang kompeten dan mampu mendukung tugas serta perannya dalam menjalankan proses pendidikan di satuan pendidikan, diperlukan kepala sekolah yang profesional. Selain peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, masih ada unsur pendukung lainnya, seperti kurikulum, tata cara belajar mengajar, prasarana, dan sarana. Peran kepala sekolah sebagai manajer adalah memaksimalkan mutu pendidikan.⁵

Berdasarkan temuan research gap dari penelitian terdahulu, seorang kepala sekolah harus mampu mengubah konsep dan fantasi menjadi tindakan yang dapat terwujud. Seorang pemimpin juga harus mampu mengambil keputusan yang tepat. Hal ini ditemukan dalam penelitian Fitrah (2017). Sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, inovator, dan motivator, kepala sekolah berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sebab, pada hakikatnya, gagasan mutu pendidikan bukan hanya tentang memberikan masukan pendidikan; melainkan juga mempertimbangkan peserta lain dalam proses pendidikan.⁶

Menurut studi lain oleh Sormin (2017), administrasi kepala sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan dengan menyelenggarakan rapat untuk merencanakan program tahunan. Guru, siswa, orang tua, dan komite sekolah akan diberi tahu tentang hasil rapat ini. Selama setahun, rencana kerja kepala

⁴ Zetha, A. N., Triwoelandari, R., & Asmahasanah, S. (2018). *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar Nida Suksa Thailand Selatan*. Annual Conference on Madrasah Studies, 1(1), 128–135.

⁵ Teguh Triwijayanto. (2015). *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

⁶ Syafruddin Nurdin. (2002). *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.

sekolah menyerukan untuk melibatkan guru dalam semua pelatihan guru mata pelajaran, melibatkan siswa dalam semua kompetisi keagamaan, atletik, seni, dan Olimpiade di tingkat kota dan provinsi, meningkatkan kehadiran siswa dan guru, dan berupaya menyediakan infrastruktur dan fasilitas yang meningkatkan kualitas pendidikan.

Sementara itu, penelitian Juliantoro (2017) menemukan bahwa peran kepala sekolah sangat krusial dalam upaya peningkatan standar pendidikan. dimana keterlibatan kepala sekolah sangat krusial untuk menciptakan pendidikan masa depan yang bermutu tinggi.

METODE

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif karena ingin menggali informasi secara mendalam mengenai Manajemen Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan MI Maarif Ketegan Bilingual Islamic School Sidoarjo. Key informan yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data primer mengenai 1) Fungsi-fungsi manajemen kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan 2) Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Untuk menganalisis data yang terkumpul, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh lalu dianalisis melalui reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian dalam meningkatkan mutu pendidikan, dapat dilakukan melalui fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.⁷ Adapun keempat fungsi manajemen yang diterapkan didalam peningkatan mutu pendidikan MI Maarif Ketegan Bilingual Islamic School Sidoarjo:

1) Perencanaan merupakan serangkaian tindakan yang secara metodis menyiapkan tugas-tugas yang akan dilakukan guna mencapai tujuan-tujuan tertentu.⁸ 2) Dalam sistem manajemen, pengorganisasian merupakan perluasan dari perencanaan. Pengorganisasian merupakan proses mengalokasikan atau

⁷ Syarifah. (2018). *Manajemen Pengelolaan Lembaga Pendidikan* (1st ed., Vol. 1; Agus Budiman, Ed.). Ponorogo: Unida Gontor Press.

⁸ Rahmat Hidayat. (2016). *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Baru dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam*. Medan: LPPPI.

membagi tugas-tugas kepada sekelompok individu atau pekerja, yang kepadanya diberikan kekuasaan dan tanggung jawab.⁹ 3) Sebagai perwujudan fungsi penggerak dalam manajemen, pengarahan dan pembimbingan kegiatan-kegiatan mensyaratkan pengembangan komunikasi yang efisien dan efektif. Agar peserta didik dapat menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran dengan penuh semangat dan memanfaatkan potensi belajarnya secara maksimal, para pendidik menerapkan pengaktifan dalam proses pembelajaran di lingkungan pendidikan.¹⁰

4) Supervisi yang efektif memanfaatkan sebaik-baiknya profesi dan pekerjaan manusia dengan memungkinkan individu-individu untuk menetapkan tujuan, menumbuhkan lingkungan yang mendukung peningkatan diri, dan menumbuhkan rasa tanggung dan semangat untuk masa depan.¹¹

Didalam menjalankan fungsi manajemen, kepala sekolah sebagai seorang pemimpin memiliki peran didalam menjalankan fungsi kepemimpinannya. Adapun peran kepala sekolah sebagai pemimpin diantaranya yaitu sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, innovator dan motivator.¹² Berikut adalah hasil wawancara yang telah dilaksanakan mengenai peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Maarif Ketegan Bilingual Islamic School Sidoarjo.

Peran Sebagai Educator (pendidik) Seorang kepala sekolah tidak hanya bertindak sebagai administrator atau manajer, tetapi juga berperan sebagai educator atau pendidik. Perannya sebagai educator melibatkan berbagai aspek penting dalam membentuk lingkungan belajar yang efektif di sekolah. Meliputi Pengembangan Kurikulum, Pembinaan Mental, pembinaan Moral dan pembinaan fisik bagi tenaga kependidikan, Membangun Budaya Pembelajaran, Menjadi Contoh dan Inspirasi.¹³

⁹ Pratiwi, D. P., & Warlizasusi, J. (2023). *The Effect of Principal Leadership and Work Motivation on Junior High School Teacher Performance*. Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan, 2(1), 18–25. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v2i1.16>

¹⁰ Mulyasa, E. (2013). *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

¹¹ Masykur. 2019. *Teori Dan Tela'ah Pengembangan Kurikulum*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja.

¹² Syarifah dkk. (2022a). *Analisis Model Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pasca Pandemi Covid-19*. Jurnal Hikmah, 19(2), 202–2013. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v19i2.180>

¹³ Karwati, E., & Priansa, D.J. (2013). *Kinerja Dan Profesionalisme Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.

Sebagai manajer, kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mengelola seluruh aspek operasional dan administratif di lingkungan sekolah. Peran kepala sekolah sebagai fungsi manajer ini termasuk dalam proses merencanakan yaitu kepala sekolah bertanggung jawab untuk merencanakan program pendidikan, kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, serta kebutuhan sumber daya manusia dan sarana prasarana sekolah. Mengorganisasikan yaitu membangun struktur organisasi yang efisien, menetapkan tugas dan tanggung jawab, serta mengatur sumber daya manusia dan peralatan agar mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kepala sekolah juga harus memimpin dan mengendalikan usaha para anggota organisasi serta mendayagunakan seluruh sumberdaya organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁴

Seorang kepala sekolah berperan sebagai administrator yang bertanggung jawab dalam mengelola berbagai aspek operasional dan administratif sekolah. Tugas utama sebagai administrator mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, serta pengendalian berbagai kegiatan pendidikan dan manajerial di lingkungan sekolah. Ini meliputi pengelolaan sumber daya manusia, anggaran, kurikulum, fasilitas fisik, dan berbagai aspek lain yang mendukung kelancaran proses pembelajaran dan pengajaran. Selain itu, sebagai administrator, kepala sekolah juga bertanggung jawab dalam mendorong inovasi, pengembangan program-program pendidikan, serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan-kebijakan pendidikan yang berlaku.¹⁵

Peran Sebagai Supervisor harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Perannya meliputi memantau kegiatan pembelajaran, memberikan arahan kepada staf pengajar, melakukan evaluasi terhadap kurikulum, serta memastikan kepatuhan terhadap kebijakan sekolah. Selain itu, sebagai supervisor, kepala sekolah bertugas untuk memberikan bimbingan dan dukungan kepada para guru agar dapat meningkatkan kualitas pengajaran serta memfasilitasi perkembangan profesional mereka. Dalam kapasitasnya sebagai supervisor, kepala sekolah juga bertanggung jawab dalam mengelola dan mengevaluasi berbagai program pendidikan demi mencapai tujuan dan visi pendidikan yang telah ditetapkan oleh sekolah.¹⁶

¹⁴ Oemar Hamalik. (2010). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

¹⁵ Nana Syaodih. (2005). *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

¹⁶ Asmani, J.M. (2012). *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Yogyakarta: DIVA Press

Peran Sebagai Leader Peranan kepala sekolah sebagai pemimpin mencerminkan tanggung jawab kepala sekolah untuk menggerakkan seluruh sumber daya yang ada di sekolah, sehingga lahir etos kerja dan produktifitas yang tinggi dalam mencapai tujuan. Fungsi kepemimpinan ini sangat penting sebab disamping sebagai penggerak juga berperan untuk melakukan kontrol segala aktifitas guru, staf dan siswa sekaligus untuk meneliti persoalan-persoalan yang timbul di lingkungan sekolah. Kepala Sekolah harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, meningkatkan kemauan tenaga kependidikan, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasi tugas.¹⁷

Peran Sebagai Inovator Sebagai inovator, peran kepala sekolah adalah untuk menjadi motor penggerak perubahan dan ide-ide baru dalam pengelolaan dan pengembangan sekolah. Kepala Sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan. Diharapkan menjadi penggerak utama dalam menggalang ide-ide inovatif dalam pendidikan, mulai dari penggunaan teknologi baru hingga metode pembelajaran yang kreatif. Tanggung jawab dalam menciptakan lingkungan di sekolah yang memfasilitasi dan mendorong kreativitas serta gagasan baru dari staf pengajar, siswa, dan pihak terkait. Mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan kepada seluruh tenaga kependidikan disekolah dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif. Kepala sekolah yang berperan sebagai inovator akan memainkan peran kunci dalam mengarahkan sekolah ke arah yang progresif. Serta membantu menghadapi tantangan zaman, serta menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan adaptif.¹⁸

Peran Sebagai Motivator Peran kepala sekolah sebagai motivator adalah kunci dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inspiratif. Dengan kemampuan untuk memotivasi staf pengajar dan siswa, kepala sekolah menjadi garda depan dalam menggerakkan semangat belajar dan pengembangan diri. Mereka tidak hanya memberikan dorongan bagi guru untuk meningkatkan kinerja mereka, tetapi juga menginspirasi siswa agar dapat mencapai potensi terbaik. Sebagai motivator, kepala sekolah memberikan dukungan, arahan, dan dorongan kepada seluruh komunitas sekolah untuk mencapai tujuan bersama. Juga mendorong

¹⁷ Rosyadi, Y., & Pardjono, P. (2015). *Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP 1 Cilawu Garut*. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan, 3(1), 124-133.

¹⁸ Khairani, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Mts Madinatussalam*, Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019.

semangat kolaborasi, dan membangun atmosfer positif di lingkungan pendidikan. Kepala Sekolah harus memiliki strategi yang tepat untuk memotivasi para tenaga kependidikan dalam melakukan berbagai tugas dan fungsinya. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif.¹⁹

Peran kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan adalah kunci utama dalam membawa perubahan positif, menanamkan nilai-nilai, dan menginspirasi generasi masa depan. Pentingnya peran ini dan dukungan kepada kepala sekolah dalam menjalankan tanggung jawab mereka sangatlah krusial untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas.²⁰

Adapun faktor-faktor penghambat fungsi kepala sekolah di dalam meningkatkan mutu pendidikan²¹ antara lain adanya guru senior masih susah untuk diajak untuk mengikuti dinamika pendidikan dan belum maksimal untuk memenuhi tuntutan administrative dari pemerintah, seperti memanfaatkan perkembangan teknologi didalam kegiatan pembelajaran. Perlunya program-program pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar, seperti adanya program peningkatan berbahasa atau bilingual sambil belajar, baik dilakukan di lingkungan sekolah atau pun ditempat rekreasi yang tetap diawasi oleh pihak sekolah terutama guru pembimbing kegiatan. Beberapa factor pendukung lainnya antara lain adanya Rekrutmen guru baru yg berkwalitas, juga mengadopsi dan adaptif 2 kurikulum yaitu kurikulum internasional (Cambridge kurikulum) kurikulum nasional (kurikulum merdeka), fasilitas dan *infrastructure* yg memadai untuk mendukung ketercapaian kualitas out put/ lulusan yang maksimal. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar, seperti memberikan pujian kepada siswa yang memiliki prestasi, memberikan nilai tambah kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan saat didalam kelas, membangun hubungan yang baik antara guru dan siswa serta memberikan arahan kepada siswa agar dapat meningkatkan kegiatan belajar baik disekolah ataupun dirumah.

¹⁹ Sabirin. 2012. Perencanaan Kepala Sekolah Tentang Pembelajaran. Jurnal Tabularasa PPS UNIMED, 9(1), p.111-128.

²⁰ Syarifah dkk. (2022b). *Implementasi Kurikulum SMA Sains Plus Baitul Qur'an Boarding School Sragen*. Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan, 5(1), p.245–253. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v5i1.3198>

²¹ Yazidul Busthomi dan Syamsul A'dlom. 2020. 'Pengembangan Dan Evaluasi Kurikulum Pendidikan di Pondok Pesantren Desa Ganjaran Gondanglegi Malang'. Awwaliyah: Jurnal PGMI 3(2):p.130-144. doi: <https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v3i2.599>

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah 1) Fungsi manajemen Kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan dengan memiliki perencanaan yang matang, melakukan pengorganisasian yang baik, memberikan arahan kepada guru dan tenaga kependidikan serta melakukan pengawasan. 2) Kepala sekolah sudah menjalankan perannya sebagai educator, manager, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator didalam meningkatkan mutu Pendidikan. 3) Adapun faktor-faktor penghambat fungsi dalam meningkatkan mutu Pendidikan diantaranya guru senior masih susah untuk diajak untuk mengikuti dinamika Pendidikan dan kemampuan bilingual yang kurang, adapun factor pendukungnya adalah rekrutmen guru baru yg berkualitas, juga mengadopsi dan adaptif 2 kurikulum yaitu kurikulum internasional (Cambridge kurikulum) kurikulum nasional (kurikulum merdeka), fasilitas dan infrastructure yg memadai untuk mendukung ketercapaian kualitas out put/ lulusan yang maksimal. Saran yang dapat penulis berikan dari kesimpulan 1) Untuk memaksimalkan fungsi kepala sekolah sebaiknya seluruh guru dan tenaga kependidikan mampu bekerja sama untuk membantu kepala sekolah didalam meningkatkan mutu Pendidikan. 2) Disarankan kepada kepala sekolah untuk selalu menjaga perannya sebagai pemimpin baik didalam melakukan pengawasan, arahan dan memberikan motivasi kepada guru dan tenaga kependidikan serta peserta didik didalam upaya peningkatan mutu Pendidikan. 3) Dengan keterbatasan pada penelitian ini, tentunya hasil penelitian ini tidaklah sempurna, sehingga diharapkan dapat menerima saran dan kritik yang membangun dari peneliti selanjutnya.

REFERENSI

- Asmani, J.M. (2012). *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Yogyakarta: DIVA Press
- Darsiana Putri, Nanda Silvia Ramadini, Riswanti Rini, Ulwan Syafrudin, Peran Kepala Sekolah Dalam Melakukan Manajemen Pengembangan Sekolah, *Satya-Sastraharing*: Vol. 7. No. 1. Tahun 2023, p.86-98
- Jezi Adrian Putra, Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Pariaman, *Bahana Manajemen Pendidikan, Jurnal Administrasi Pendidikan*, Volume 2 Nomor 1, Juni 2014, p. 347 - 831
- Karwati, E., & Priansa, D.J. (2013). *Kinerja Dan Profesionalisme Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Khairani, Peran Kepala Sekolah Sebagai Inovator Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Mts Madinatussalam, *Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam*

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2019.

Masykur. 2019. *Teori Dan Tela'ah Pengembangan Kurikulum*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja.

Mulyasa, E. (2013). *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nana Syaodih. (2005). *Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Oemar Hamalik. (2010). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Pratiwi, D. P., & Warlizasusi, J. (2023). The Effect of Principal Leadership and Work Motivation on Junior High School Teacher Performance. *Kharisma: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 2(1), 18–25. <https://doi.org/10.59373/kharisma.v2i1.16>

Rahmat Hidayat. (2016). *Manajemen Pendidikan Islam Strategi Baru dalam Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam*. Medan: LPPPI.

Roqib, Moh, Iis Sugiarti, and Abdulghani Chehae. 2021. 'Model and Construction of Islamic Education Curriculum : In Thamavitya Mulniti School Muang Yala Thailand'. *Jurnal Educative: Journal of Educational Studies* 6(2):153. doi: <https://doi.org/10.30983/educative.v6i2.4909>.

Rosyadi, Y., & Pardjono, P. (2015). Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SMP 1 Cilawu Garut. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 3(1), 124-133.

Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Press.

Sabirin. 2012. Perencanaan Kepala Sekolah Tentang Pembelajaran. *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, 9(1), p.111-128.

Sudarman. (2019). *Pengembangan Kurikulum Kajian Teori dan Praktek*. Samarinda: Mulawarman Univercity Press.

Syafruddin Nurdin. (2002). *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.

Syarifah dkk. (2022a). Analisis Model Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Hikmah*, 19(2), 202–2013. <https://doi.org/10.53802/hikmah.v19i2.180>

Syarifah dkk. (2022b). Implementasi Kurikulum SMA Sains Plus Baitul Qur'an Boarding School Sragen. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5(1), p.245–253. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v5i1.3198>

Syarifah, S., & Buerahen, N. (2023). Curriculum Management in Improving the Quality of Graduates in Thai Pesantren. *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(3), 370-385. <https://doi.org/10.31538/ndh.v8i3.4132>

Syarifah. (2018). *Manajemen Pengelolaan Lembaga Pendidikan* (1st ed., Vol. 1; Agus Budiman, Ed.). Ponorogo: Unida Gontor Press.

Teguh Triwijayanto. (2015). *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Yazidul Busthomi dan Syamsul A'dlom. 2020. 'Pengembangan Dan Evaluasi Kurikulum Pendidikan di Pondok Pesantren Desa Ganjaran Gondanglegi Malang'. *Awwaliyah: Jurnal PGMI* 3(2):p.130-144. doi: <https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v3i2.599>

Zetha, A. N., Triwoelandari, R., & Asmahasanah, S. (2018). *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar Nida Suksa Thailand Selatan*. *Annual Conference on Madrasah Studies*, 1(1), 128–135.